

DAFTAR PUSTAKA

- Agustriyana, N. A., & Suwanto, I. (2017). Fully human being pada remaja sebagai pencapaian perkembangan identitas. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, 2(1), 9-11. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=962235&val=14788&title=FULLY%20HUMAN%20BEING%20PADA%20REMAJA%20SEBAGAI%20%20PENCAPAIAN%20PERKEMBANGAN%20IDENTITAS>
- Aini, N., & Zuhdi, M. S. (2021). Penerimaan diri remaja putri terhadap orang tua tiri (Studi Kasus Dua Remaja Putri Di Desa Mojopetung Gresik). *At Taujih: Bimbingan dan Konseling Islam*, 4(1), 97-114. <https://jurnal.arraniry.ac.id/index.php/Taujih/article/view/11846>
- Ardilla, F., & Herdiana, I. (2013). Penerimaan diri pada narapidana wanita. *Jurnal psikologi kepribadian dan sosial*, 2(1), 1-7. <http://journal.unair.ac.id/filerPDF/Fauziya%20Ardilla%20Ringkasan.pdf>
- Badan Pusat Statistik. (2022). Registrasi Kelahiran Kematian Perkawinan Perceraian dan Pengesahan/Pengakuan Anak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta 2015-2021 Terbitan 2021 <https://jakarta.bps.go.id/indicator/12/418/1/registrasi-kelahirankematian-perkawinan-perceraian-dan-pengesahan-pengakuan-anakmenurut-kabupaten-kota-di-provinsi-dki-jakarta.html>
- Batubara, J. R. (2016). Adolescent development (perkembangan remaja). *Sari pediatri*, 12(1), 21-9. <https://saripediatri.org/index.php/saripediatri/article/download/540/476>
- Carson, S. H. & Langer, E. J. (2006). Mindfulness and self-acceptance. *Journal of Rational-Emotive & Cognitive-Behavior Therapy*, 24(1), 29-43. https://www.researchgate.net/publication/226501882_Mindfulness_and_self-acceptance?enrichId=rgreqaa92566f44a7ba84092217408ca3d291-XXX&enrichSource=Y292ZXJQYWdlOzIyNjUwMTg4MjBUZoxMjU3NDkzNDAXNTE4MDhAMTQwNjk5MjM4Nzc5MA%3D%3D&el=1_x_2&esc=publicationCoverPdf
- Dariyo, A., & Esa, D. F. P. U. I. (2004). Memahami psikologi perceraian dalam kehidupan keluarga. *Jurnal Psikologi*, 2(2), 94-100. <https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Journal-4955Agoes%20Dariyo.pdf>
- Dewi, I. A. S., & Herdiyanto, Y. K. (2018). Dinamika penerimaan diri pada remaja broken home di bali. *Jurnal Psikologi Udayana*, 211-220. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/psikologi/article/download/40414/24565>

- Dewi, M. (2006). Gambaran proses memaafkan pada remaja yang orang tuanya bercerai. *Jurnal Psikologi*, 4(1), 1.
<https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Journal-4973-MestikaDewi.pdf>
- Fahrurrazi, F., & Casmini, C. (2020). Bimbingan penerimaan diri remaja broken home. *ENLIGHTEN: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 3(2), 142-152.
<https://doi.org/10.32505/enlighten.v3i2.1674>
- Fatmawaty, R. (2017). Memahami psikologi remaja. *Reforma: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(2).
<http://jurnalpendidikan.unisla.ac.id/index.php/reforma/article/view/33>
- Fauzia, R., & Listiyandini, R. A. (2018). Peran trait mindfulness (rasa kesadaran) terhadap penerimaan diri pada remaja dengan orangtua bercerai. In Seminar Nasional dan Temu Ilmiah Positive Psikologi, 152-163.
https://www.researchgate.net/profile/Ratih-Arruum-Listiyandini/publication/329041137_Peran_Trait_Mindfulness_Rasa_Kesadaran_Terhadap_Penerimaan_Diri_Pada_Remaja_Dengan_Orangtua_Bercerai/links/5bf2c584a6fdcc3a8de220a9/Peran-Trait-MindfulnessRasa-Kesadaran-Terhadap-Penerimaan-Diri-Pada-Remaja-DenganOrangtua-Bercerai.pdf
- Febi, H., P., F. (2019). Penerimaan diri remaja yang orang tuanya bercerai (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negri Raden Fatah Palembang). Diunduh dari <http://repository.radenfatah.ac.id/id/eprint/17602>
- Feist, J., Feist, G. J., & Roberts, A. T. (2017). Teori kepribadian, Edisi 8: Buku 1. Jakarta: Salemba Humanika.
- Fuaji, L. (2020). Penerimaan diri pada remaja yang hamil diluar nikah (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta). Diunduh dari <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/81589>
- Germer, C. (2009). The mindful path to self-compassion: Freeing yourself from destructive thoughts and emotions. Guilford Press. [The Mindful Path to Self-Compassion Freeing Yourself from Destructive Thoughts and Emotions \(PDFDrive \).pdf](#)
- Hadyani, I. A., & Indriana, Y. (2018). "PROSES PENERIMAAN DIRI TERHADAP PERCERAIAN ORANGTUA" The Process of Self Acceptance of Parental Divorce (Sebuah Studi Kualitatif dengan Pendekatan Interpretative Phenomenological Analysis). *Jurnal Empati*, 6(3), 303-312.
<https://doi.org/10.14710/empati.2017.19759>
- Hasanah, U. (2020). Pengaruh perceraian orang tua bagi psikologis anak. *Agenda: Jurnal Analisis Gender dan Agama*, 2(1), 18-24.
<https://ojs.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/agenda/article/view/1983>
- Hasbiansyah, O. J. M. J. K. (2008) Pendekatan fenomenologi: Pengantar praktik penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi. *Mediator. Jurnal Komunikasi*, 9(1), 163-180.
<https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mediator/article/view/1146/714>

- Kubler-Ross, E. (2009). On Death and Dying. Oxford: Routledge.
[\[E. KublerRoss\] On Death and Dying, 40th annivers\(b-ok.xyz\).pdf](#)
- Lenaini, I. (2021). Teknik pengambilan sampel purposive dan snowball sampling. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33-39.
<http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis/article/view/4075/pdf>
- Lestari, D. W. (2013). Penerimaan diri dan strategi coping pada remaja korban perceraian orang tua. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(4).
<http://ejournals.unmul.ac.id/index.php/psikoneo/article/view/3515>
- Mone, H. F. (2019). Dampak perceraian orang tua terhadap perkembangan psikososial dan prestasi belajar. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 6(2), 155-163. <https://journal.uny.ac.id/index.php/hsjpi/article/view/20873>
- Nender, E. W. A., Widyawati, S., & Savitri, A. D. (2017). Penerimaan diri pada remaja yang orangtuanya bercerai. *Jurnal Psikologi Universitas Semarang*, 10-18.
<https://repository.usm.ac.id/files/journalmhs/F.111.08.004820151105013701-ElizabethWidya.pdf>
- Ningrum, P. R. (2013). Perceraian orang tua dan penyesuaian diri remaja studi pada remaja sekolah menengah atas/kejuruan di kota samarinda. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(1). <http://ejournals.unmul.ac.id/index.php/psikoneo/article/view/3278>
- Nugrahani, F. (2014). Metode penelitian kualitatif dalam penelitian pendidikan bahasa. Solo: Cakra Books.
https://library.stiba.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/ZTAyMWVhYzVINTY4NWMyYWI1NjZhNThmNjlyOTYzZDg3YWUxYjdjNA=.pdf
- Putri, R. K. (2018). Meningkatkan self-acceptance (penerimaan diri) dengan konseling realita berbasis budaya jawa. In *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling*, 2(1), 118-128.
<http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SNBK/article/view/480>
- Ramadhani, P. E., & Krisnani, H. (2019). Analisis dampak perceraian orang tua terhadap anak remaja. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 2(1), 109-119.
<http://jurnal.unpad.ac.id/focus/article/view/23126>
- Safitri, A. M. (2017). Proses dan faktor yang mempengaruhi perilaku memaafkan pada remaja broken home. *Psikoborneo : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(1).
<http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/psikoneo/article/view/4328>
- Siswanto, S., Subandi, S., Paramastri, I., & Khumas, A. (2021). Possession disorder in makassar indonesia. *Jurnal Psikologi*, 20(2), 123-139.
<http://repository.unika.ac.id/29061/>
- Sudarsyah, A. (2013). Kerangka Analisis Data Fenomenologi (contoh analisis teks sebuah catatan harian). *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 13(1). <https://doi.org/10.17509/jpp.v13i1.3475>

- Sugiyono. (2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d. Bandung: Alfabeta.
- Sutikno, S. M., & Hadisaputra. P. (2020). Penelitian kualitatif. Lombok: Holistica. https://www.researchgate.net/publication/353587963_PENELITIAN_KUALITATIF?enrichId=rgreq-571ae1f2417b2a5af24afb2eba064e1e-XXX&enrichSource=Y292ZXJQYWdIOzM1MzU4Nzk2MztBUzoxMDUxMzM0MzQ2Mjk3MzUwQDE2Mjc2NjkwNDk5MjA%3D&el=1_x_2&esc=publicationCoverPdf
- Wilinny., Halim, C., Sutarno, Nugroho, N., & Hutabarat, F. A. M. (2019). Analisis Komunikasi Di PT. Asuransi Buana Independent Medan. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 3(1). [146-Article Text-408-1-10-20200513.pdf](#)
- Wulandari, A. R., & Susilawati, L. K. P. A. (2016). Peran penerimaan diri dan dukungan sosial terhadap konsep diri remaja yang tinggal di panti asuhan di bali. *Jurnal Psikologi Udayana*, 3(3), 509-518. https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dir/d1c1e967953cd_a8f71117d51c7e5536a.pdf
- Wulandari, D., & Fauziah, N. (2019). Pengalaman remaja korban broken home. *Empati*, 8,1-9. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/view/23567>
- Zahro, F. M. (2015). Studi kasus penerimaan diri remaja yang memiliki keluarga tiri di desa banjarsari kabupaten tulungagung (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang). Diunduh dari <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/3116>